

ABSTRAK

PERSEPSI DAN TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SINAR HARAPAN KECAMATAN KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN SEBAGAI PESERTA PROGRAM KEMITRAAN KONSERVASI DI TAHURA WAN ABDUL RACHMAN (STUDI KASUS: KTH SINAR PALA LESTARI 1)

Oleh

FRISKA AGNES

Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman merupakan salah satu kawasan konservasi yang berdampingan dengan masyarakat. Sebagian besar masyarakat menggantungkan pendapatannya dari hasil tani, sehingga menimbulkan adanya konflik penguasaan lahan. Dalam situasi konflik tersebut, pemerintah mengeluarkan salah satu program perhutanan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan penguasaan lahan di kawasan hutan yaitu kemitraan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan faktor yang mempengaruhinya, serta tingkat pendapatan masyarakat yang mengikuti program kemitraan konservasi. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 di KTH Sinar Pala Lestari 1, Desa Sinar Harapan, Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Data dikumpulkan dengan mewawancarai 45 responden masyarakat KTH Sinar Pala Lestari 1 serta beberapa data pendukung seperti BPS dan kajian literatur. Data diolah menggunakan skala likert dan analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan Persepsi KTH Sinar Pala Lestari 1 terhadap program kemitraan konservasi termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari 73% responden mengetahui program kemitraan konservasi, 76% responden mendapatkan manfaat dari program kemitraan konservasi dan 64% responden berpartisipasi aktif terhadap program kemitraan konservasi. Faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman KTH Sinar Pala Lestari 1 adalah jumlah anggota keluarga dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan program kemitraan konservasi. Tingkat pendapatan KTH Sinar Pala Lestari 1 rata-rata sebesar Rp 500.000-Rp 2.699.000/bulan. Berdasarkan nilai UMK Kabupaten Pesawaran tahun 2024 tergolong cukup sejahtera.

Kata kunci: tahura, kemitraan konservasi, persepsi masyarakat, pendapatan.

ABSTRACT

PERCEPTIONS AND INCOME LEVELS OF THE COMMUNITY OF SINAR HARAPAN VILLAGE, KEDONDONG SUB-DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT AS PARTICIPANTS IN THE CONSERVATION PARTNERSHIP PROGRAM IN TAHURA WAN ABDUL RACHMAN (CASE STUDY: SINAR PALA LESTARI 1)

By

FRISKA AGNES

Wan Abdul Rachman Forest Park is a conservation area adjacent to the community. Most of the community depends on their income from farming, which causes land ownership conflicts. In this conflict situation, the government issued a social forestry program that can be used to overcome land ownership problems in forest areas, namely partnerships. The purpose of this study was to determine the perceptions and factors that influence them, as well as the income level of the community participating in the conservation partnership program. The study was conducted in July 2024 at KTH Sinar Pala Lestari 1, Sinar Harapan Village, Kedondong District, Pesawaran Regency. Data were collected by interviewing 45 respondents from the KTH Sinar Pala Lestari 1 community and several supporting data such as BPS and literature reviews. The data was processed using a Likert scale and multiple regression analysis. The results show that KTH Sinar Pala Lestari 1's perception of the conservation partnership program is in the good category. This can be seen from 73% of respondents knowing the conservation partnership program, 76% of respondents getting benefits from the conservation partnership program and 64% of respondents actively participating in the conservation partnership program. Factors that influence the level of understanding of KTH Sinar Pala Lestari 1 are the number of family members and community participation in conservation partnership program activities. The average income level of KTH Sinar Pala Lestari 1 is IDR 500,000-IDR 2,699,000/month. Based on the UMK value, Pesawaran Regency in 2024 is classified as quite prosperous.

Keywords: *tahura, conservation partnership, public perception, income.*